



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

NO : 692/SOSBUD/XI/2011

**PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN
BAGI WNI/TKI
GYEONGSAN, 30 OKTOBER 2011**

KBRI Seoul telah melaksanakan kegiatan "Seri Pelatihan Kewirausahaan bagi TKI-Berdaya Saing dengan Berwirausaha" yang diselenggarakan pada hari Minggu, tanggal 30 Oktober 2011 di Kota Gyeongsan, yang berjarak kurang lebih 300 km dari kota Seoul. Kegiatan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Lingkar Wirausaha Indonesia dengan menggunakan Ruang Pertemuan International Building, Yeongnam University. Mengingat pelatihan ini bersifat intensif, maka demi efektivitas pelatihan, peserta kegiatan ini dioptimalkan 50 orang WNI/TKI yang berasal dari wilayah Gyeongsan dan sekitarnya serta mendapat sambutan yang sangat tinggi dari mereka. Kegiatan dibuka oleh Wakeppri Seoul, Iwanshah Wibisono mewakili Duta Besar RI Seoul, yang pada saat bersamaan sedang mendampingi Menteri Perumahan Rakyat RI untuk pertemuan "*The Third Meeting of the Bureau of Asia Pacific Ministerial Conference on Housing and Urban Development (APMCHUD)*" di Seoul. Dalam sambutan pengarahan sekaligus membuka kegiatan secara resmi, Wakeppri Seoul menyampaikan beberapa hal terkait dengan ketenagakerjaan dan motivasi berwirausaha setelah purna kerja dan kembali ke tanah air.

Kegiatan ini mendapat perhatian yang sangat tinggi dari para TKI yang hadir, terlihat dari tingginya antusiasme dan partisipasi aktif peserta saat menyimak paparan yang diberikan oleh para narasumber yang sedang menempuh pendidikan S-3 di beberapa universitas ternama di Korsel yang tergabung dalam Lingkar Wirausaha Indonesia. Pada umumnya para TKI mengalami kesulitan untuk menemukan bentuk kegiatan usaha yang dapat didanai dengan uang hasil bekerja di Korea Selatan. Para TKI di Korsel memiliki potensi menjadi wirausahawan namun mengingat minimnya pengetahuan dalam hal kewirausahaan maka sebagian besar pendapatan hasil bekerja habis dipakai untuk hal-hal yang konsumtif, yang mengakibatkan mereka kembali menjadi pekerja di luar negeri (Korsel).

Kegiatan pelatihan diselenggarakan sebagai upaya untuk merubah pola pikir konsumtif para TKI menjadi pola pikir produktif. Dalam kegiatan ini disampaikan informasi, dan pengetahuan kepada para TKI dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi mereka untuk berwirausaha di masa depan, termasuk membuat analisa pasar, serta membuat nilai tambah pada sebuah produk, bahkan dengan simulasi praktek menjual produk langsung di lapangan untuk menumbuhkan mental wirausaha para peserta. Dengan informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan ini diharapkan di masa yang akan datang para TKI sudah memikirkan bahwa setelah kembali ke tanah air mereka harus memiliki motivasi yang kuat, modal, dan juga pengetahuan dalam rangka menjadi wirausahawan, yang dapat membuka lapangan pekerjaan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka beserta keluarganya sendiri dan yang pada gilirannya juga akan membantu program pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran dan pengentasan kemiskinan.

Seoul, 30 Oktober 2011